

PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI PROFITABILITAS

Moch Daffa Azaria Putra

Daffa.azaria@gmail.com

Fidiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of premi revenue and investment result on the firm value with profitability as a moderating variable. The research was quantitative, in which focused on the hypothesis examination and also the mathematics and statistic formula. Moreover, the data were secondary. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 64 observation samples from 16 Life Insurance companies that had filled with the criteria listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 4 periods of 2018-2021. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression and moderating analysis. The result stated that premi revenue did not affect the firm value. On the other hand, the investment result had a significantly positive effect on the firm value. Likewise, premium revenue with profitability as a moderating variable; had a significantly positive effect on the firm value. However, the investment result with profitability as a moderating variable did not affect the firm value.

Keywords: premi revenue, investment result, profitability, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang memfokuskan pada pengujian hipotesis disertai persamaan matematis dan statistik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan data sekunder dan didapatkan sebanyak 64 sampel pengamatan dari 16 perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 periode tahun yaitu pada tahun 2018-2021 yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderating. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pendapatan premi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil investasi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: pendapatan premi, hasil investasi, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Manusia tak pernah lepas dari permasalahan yang selalu muncul dalam hidup perseorangan masing-masing, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sejalan dengan perkembangan zaman serta seiring dengan perkembangan jumlah pelaku ekonomi, untuk menghadapi resiko yang akan didapatkan para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan penanggungan-penanggungan atas pinjaman, barang, bahkan sampai jiwanya.

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang menyediakan perlindungan asuransi yang bertujuan untuk melindungi tertanggung dari kerugian finansial yang didapatkannya. Adanya suatu perjanjian imbal balik yang dimana dapat diartikan bahwa

tertanggung melakukan pembayaran berupa pembayaran premi terhadap penanggung yang besarnya telah ditentukan oleh penanggung. Didalam transaksi antara penanggung dengan tertanggung, tertanggung diharuskan membayarkan premi dengan tujuan mendapatkan premi dalam bentuk penggantian rugi atau biaya atas apa yang diasuransikan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli (Franita, 2016). Dengan tingginya harga saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaannya, dengan begini peneliti dapat mendefinisikan bahwa nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Karena, nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham apabila harga pada saham meningkat.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan apabila tingginya pendapatan premi yang masuk ke dalam perusahaan. Selain itu, pengelolaan investasi yang baik akan dapat membantu kenaikan nilai perusahaan apabila investor dapat menghasilkan hasil investasi yang sesuai.

Pendapatan premi merupakan pembayaran dari pihak tertanggung berupa sejumlah uang atas imbalan jasa perlindungan yang diberikan dari pihak penanggung dengan catatan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati pada sebelumnya. Besarnya uang pertanggungan maka makin besar preminya, penetapan unsur premi murni dilakukan berdasarkan perhitungan yang didukung dengan data profil risiko dan kerugian untuk periode paling singkat 5 (lima) tahun. Dengan begitu sebagian hasil dari premi harus dicadangkan oleh perusahaan dengan tujuan sebagai cadangan premi agar di masa yang akan datang adanya klaim maka perusahaan tidak merasa kesulitan untuk membayarnya. Dengan begini bahwa pendapatan premi dalam laporan laba rugi akan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan asuransi.

Pada dasarnya perusahaan asuransi memiliki kebutuhan nilai penghasilan investasi yang cukup tinggi dari semua asset yang perusahaan miliki. Dengan pengelolaan investasi yang baik dapat mengakomodasi risiko investasi yang dapat ditoleransi oleh perusahaan bersama hasil investasi yang sesuai agar dapat meningkatkan laba rugi dalam perusahaan..

Profitabilitas digunakan sebagai moderasi dalam penelitian ini karena secara teoritis semakin baik pertumbuhan profitabilitas maka prospek perusahaan di masa depan akan memiliki nilai yang semakin baik. Hal ini dapat di artikan bahwa akan semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian dapat dikemukakan rumusan masalah: (1) apakah pendapatan premi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) apakah hasil investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) apakah profitabilitas memoderasi pendapatan premi terhadap nilai perusahaan?, (4) apakah profitabilitas memoderasi hasil investasi terhadap nilai perusahaan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan premi terhadap nilai perusahaan. (2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh hasil investasi terhadap nilai perusahaan. (3) untuk menguji dan menganalisis memoderasi pengaruh profitabilitas pada pendapatan premi terhadap nilai perusahaan. (4) untuk menguji dan menganalisis memoderasi pengaruh profitabilitas pada hasil investasi terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut pendapat Spence (1973), teori sinyal merupakan teori yang dimana pihak pemilik informasi atau pengirim yang memberikan suatu isyarat atau sinyal yang berupa informasi yang dapat mencerminkan kondisi pada suatu perusahaan yang dapat bermanfaat untuk pihak penerima atau investor. Dengan adanya asimetri informasi antara manajemen pada perusahaan dengan pihak eksternal yang dapat memaksa organisasi dalam

mengkomunikasikan informasi yang ada, karena manajemen perusahaan dapat mengetahui tentang pengetahuan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal. Pada saat informasi pada laporan keuangan perusahaan memiliki kesamaan dengan pihak lain. Asimetri informasi lebih rendah dari perusahaan dapat dihilangkan dengan mengirimkan informasi dalam bentuk sinyal kepada pihak eksternal pada waktu yang tepat.

Pendapatan Premi

Premi adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh tertanggung terhadap penanggung, pembayaran dapat dilakukan setiap bulan dengan jumlah yang sesuai dengan perjanjian awal antara tertanggung dengan penanggung dengan tujuan timbal balik untuk penanggung atas kewajibannya untuk menanggung resiko tak terduga yang akan dialami oleh tertanggung atau nasabah. Premi dalam asuransi memiliki kriteria yang dapat diketahui oleh masyarakat, kriteria tersebut yaitu dalam bentuk sejumlah uang, dibayarkan terlebih dahulu oleh penanggung, sebagai imbalan pengalihan risiko, dihitung berdasarkan presentase kepada nilai risiko yang dialihkan.

Hasil Investasi

Menurut Reilly dan Brown (2003) investasi adalah suatu kesediaan seseorang untuk mengalokasikan uangnya dalam nilai yang dapat di tentukan pada masa sekarang yang bertujuan untuk mendapatkan penerimaan di masa yang akan datang. Investasi merupakan sebuah pengeluaran yang telah disediakan dengan tujuan untuk meningkatkan komponen barang modal. Investasi memiliki beberapa manfaat yang akan di dapatkan oleh para investor apabila menjalankannya dengan benar. Manfaat tersebut yaitu dapat mengendalikan suatu perusahaan, maksud dari manfaat tersebut adalah adanya nilai yang berupa penanaman modal dalam perusahaan, dengan begitu seseorang yang sedang berinvestasi dapat menjaga serta menciptakan hubungan baik antar perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang telah dicapai dengan suatu perusahaan yang digunakan sebagai gambaran untuk kepercayaan masyarakat kepada perusahaan yang telah melakukan proses kegiatan dalam beberapa tahun yang dapat diartikan bahwa sejak perusahaan tersebut dibangun hingga saat ini (Noerirawan, 2012). Nilai perusahaan merupakan sebuah pikiran investor terhadap tingkat keberhasilan yang akan didapatkan oleh perusahaan yang dapat dikaitkan dengan harga saham dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi maka akan dengan mudah membuat pasar percaya terhadap kinerja pada perusahaan namun dapat percaya kepada prospek perusahaan dimasa depan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba selama periode tertentu yang berada pada tingkat penjualan, asset, serta modal saham tertentu. Profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat dilihat dalam penilaian melalui berbagai macam cara yang tergantung akan cara pada laba dan aktiva serta modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Nilai Perusahaan

Pendapatan premi dapat diartikan dengan merupakan sejumlah uang yang dapat diterima oleh suatu perusahaan berupa perusahaan asuransi yang dilakukan dari pemegang polis yang telah berhubungan dengan perjanjian pertanggungan terhadap polis asuransi yang dilakukan. Perusahaan asuransi dengan adanya pendapatan premi maka perusahaan akan mendapatkan kenaikan laba yang cukup baik. Oleh karena itu, peranan pendapatan

premi sangat berdampak dengan kenaikan laba perusahaan, karena semakin tinggi pendapatan premi maka semakin tinggi laba dalam perusahaan. Meningkatnya laba perusahaan dapat meningkatkan pula nilai perusahaan, semakin tinggi laba dalam perusahaan maka nilai perusahaan akan ikut meningkat.

H₁: Pendapatan premi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam mengambil keputusan investasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dalam pengambilan keputusan investasi dapat berpengaruh terhadap suatu pencapaian dalam tujuan oleh perusahaan. Dalam perusahaan dengan adanya investasi maka dapat diketahui bahwa perusahaan asuransi yang memiliki hasil investasi yang tinggi akan dapat meningkatkan kinerja laba rugi perusahaan. Dengan adanya kenaikan laba perusahaan maka nilai perusahaan akan ikut meningkat, dengan begitu adanya investasi dalam perusahaan asuransi maka akan berdampak baik akan nilai perusahaan. Dengan begitu, adanya pengaruh dalam suatu keputusan investasi terhadap nilai perusahaan maka semakin besar nilai keputusan dalam investasi maka nilai perusahaan akan semakin besar. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan dalam melakukan pencapaian tujuan oleh perusahaan hanya akan dapat dihasilkan dengan melalui kegiatan investasi dalam perusahaan dengan adanya peranan pada keputusan investasi.

H₂: Hasil investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan yang akan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas dapat memperlihatkan kemampuan dalam perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan indikator dalam menilai nilai perusahaan, maka dengan adanya profitabilitas dapat membantu perusahaan asuransi untuk menaikkan laba yang berasal dari pendapatan premi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam pendapatan premi menurut Soeisno Djojosoedarso (2003:127) menyatakan bahwa premi dalam asuransi merupakan suatu pembayaran yang dilakukan oleh tertanggung terhadap penanggung, hal tersebut dilakukan untuk imbalan jasa atas adanya pengalihan risiko terhadap para penanggung. Dengan begitu peranan premi dapat membantu adanya kenaikan profitabilitas dalam perusahaan tersebut. Dengan naiknya profitabilitas perusahaan yang dikarenakan adanya pendapatan premi maka akan dapat membuat nilai perusahaan meningkat juga. Oleh sebab itu pendapatan premi memiliki peranan yang cukup baik dalam memberikan peningkatan nilai perusahaan untuk perusahaan dengan adanya nilai profitabilitas yang baik.

H₃: Profitabilitas memoderasi pendapatan premi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Dalam perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai alat evaluasi dari efektifitas dalam pengelolaan kinerja perusahaan. Dengan begitu, kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat membuat investor untuk menanamkan dananya guna ekspansi bisnis. Semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan maka semakin tinggi nilai perusahaan yang akan didapatkan dan semakin tinggi pula investasi yang akan didapatkan oleh perusahaan asuransi jiwa. Dengan adanya profitabilitas maka dalam peranan profitabilitas tersebut dapat mempengaruhi investor untuk dapat mengambil keputusan yang akan dilakukan dalam menginvestasikan yang akan diinvestasikan. Hal ini

dapat diartikan bahwa investasi akan berjalan dengan baik apabila nilai perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi dengan adanya asumsi bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan pada perusahaan tersebut.

H₄: Profitabilitas memoderasi hasil investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang menganalisis data berbentuk angka dan data-data sekunder. Sumber data berupa data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan asuransi jiwa yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, dapat ditetapkan teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Dengan menggunakan purposive sampling maka dalam mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu dengan kriteria yang pertimbangan tertentu atau jatah tertentu. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel penelitian sebagai berikut, perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia atau BEI yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode tahun 2018–2021 dan perusahaan asuransi jiwa periode dari tahun 2018 sampai dengan 2021 meliputi premi, investasi, nilai perusahaan dan profitabilitas.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter, yaitu suatu teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang berbentuk laporan keuangan tahunan pihak asuransi jiwa yang menjadi sampel penelitian yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan pada penelitian data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dapat diperoleh dari akses internet melalui www.idx.co.id dan galeri bursa efek Indonesia STIESIA yang berisi data laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi jiwa periode 2018-2021.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan, sehingga dapat memberikan manfaat kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dengan menghitung PBV (*price to book value*) (Husnan, 2006):

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Variabel Independen

Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan suatu dana sumbangan yang harus dibayarkan dengan adanya tujuan untuk dapat menentukan besaran tabungan yang akan didapatkan atau jumlah yang perusahaan dapatkan sebagai pengelolaan dana premi. Premi merupakan suatu biaya yang akan dibebankan oleh perusahaan asuransi dengan jumlah uang untuk pertanggungan tertentu (Sula, 2004):

$$PP = \frac{\text{Kenaikan atau Penurunan Premi Netto}}{\text{Premi Netto Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Hasil Investasi

Hasil investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jugiyanto, 2010:5) atau besarnya hasil investasi dibagi dengan total investasi perusahaan:

$$ROI = \frac{\text{Laba Investasi}}{\text{Nilai Investasi Awal}} \times 100\%$$

Variabel Moderating

Profitabilitas

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi akankah dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderating dapat disebut sebagai variabel independen kedua. Profitabilitas merupakan *Return on Assets* (ROA) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi jiwa, selama periode penelitian:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2018:19).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali 2018:161). Residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria bila nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal, sedangkan Bila nilai signifikansi < 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Dan menggunakan analisis grafis melalui *probability plot* yang merupakan metode untuk melihat residual dengan cara melihat normal *p-plot*, apabila titik-titik yang terdapat pada grafis berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lainnya. Untuk mengetahui hubungan tersebut dapat dilihat dari *tolerance*

value atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Cara pengambilan keputusan apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10, maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2018) cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas pada model regresi linear berganda, salah satunya dengan pola grafik *scatterplot* atau nilai prediksi dari variabel yang terkait antara SRESID dengan residual error ZPRED. Untuk menambah keyakinan atas terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model penelitian grafik *scatterplot*, maka peneliti juga menggunakan metode uji *glejser*. Pengambilan keputusan pada uji *glejser* apabila nilai koefisien signifikan $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila nilai koefisien signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedstisitas (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), dimana antar data pengganggu tidak boleh saling berhubungan (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini menggunakan metode uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah: (a) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif, (b) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, (c) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode statistika yang dapat menjelaskan pola hubungan pada dua variabel atau lebih dengan melalui sebuah persamaan. Untuk dapat menguji pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi atau yang sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu aplikasi khusus regresi linier berganda dimana pada persamaan regresinya mengandung unsur interaksi atau perkalian dua atau lebih pada variabel independen. (Ghozali, 2018). Rumus yang digunakan :

$$NP = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 HI + \beta_3 PF + \beta_4 PP.PF + \beta_5 HI.PF + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi

X1 : Pendapatan Premi

X2 : Hasil Investasi

X3 : Profitabilitas

X1 X3 : Interaksi antara Pendapatan Premi dengan Profitabilitas

X2 X3 : Interaksi antara Hasil Investasi dengan Profitabilitas

e : error

Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai (R^2) mendekati 1, maka menggambarkan hubungan variabel independen terhadap dependen semakin kuat. Dan sebaliknya, apabila nilai (R^2) mendekati 0, maka menggambarkan hubungan variabel independen terhadap dependen semakin melemah.

Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk menguji model (sesuai) atau tidak (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018) kriteria pengambilan keputusan ini apabila nilai signifikan $F < 0,05$, maka model layak digunakan dalam penelitian. Sebaliknya apabila nilai signifikan $F > 0,05$, maka model dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak layak.

Pengujian Hipotesis

Uji statistika t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) pengujian hipotesis menggunakan standar signifikansi 0,05. Adapun kriteria dari uji t sebagai berikut: (a) apabila nilai signifikansi t hitung $< 0,05$, maka H_0 diterima. (b) apabila nilai signifikansi t hitung $\geq 0,05$, maka H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang di ambil pada penelitian ini menggunakan perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat disebut juga dengan Indonesian Stock Exchange (IDX) yang merupakan suatu perusahaan persero terbatas oleh swasta yang sahamnya telah dimiliki dengan anggota bursa dan telah mendapat izin operasi oleh Badan Pengawas Pasar Modal (OJK). Pada penelitian ini peneliti mengambil data dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan Bursa Efek Indonesia merupakan satu-satunya yang telah berorganisasi dengan baik dan telah memiliki data yang cukup lengkap. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga merupakan suatu institusi yang telah terpusat untuk sarana dalam mempertemukan kekuatan permintaan serta penawaran efek.

Hasil Analisis Data Uji Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif akan disajikan gambaran masing-masing variabel independen yaitu pendapatan premi, hasil investasi variabel dependen nilai perusahaan dan variabel moderasi yaitu profitabilitas. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan menggunakan SPSS 26:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	39	-.892	2.627	.10497	.528667
ROI	39	-199.736	348.132	54.63670	92.843176
ROA	39	-.073	.077	.02805	.035201
PBV	39	.000	2.372	.72012	.624307
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berikut penjelasan dari hasil analisis deskriptif. Variabel Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil pada uji statistik deskriptif pada tabel 4 disimpulkan bahwa pada variabel nilai perusahaan (PBV) dari 16 sampel pada perusahaan Asuransi Jiwa selama pada tahun 2018-2021 yang memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0,000 dan untuk nilai terbesar (maksimum) sebesar 2,372. Dengan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki oleh variabel nilai perusahaan sebesar 0,72012 dan adapun nilai standar deviasi pada variabel nilai perusahaan sebesar 0,624307. Selanjutnya, variabel Hasil Investasi (ROI) Berdasarkan hasil pada uji statistik deskriptif pada tabel 4 disimpulkan bahwa pada variabel hasil investasi (ROI) dari 16 sampel pada perusahaan Asuransi Jiwa selama pada tahun 2018-2021 yang memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -199,736 dan untuk nilai terbesar (maksimum) sebesar 348,132. Dengan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki oleh variabel hasil investasi sebesar 54,63670 dan adapun nilai standar deviasi pada variabel hasil investasi sebesar 92,843176. Variabel selanjutnya yaitu variabel Pendapatan Premi (PP) Berdasarkan hasil pada uji statistik deskriptif pada tabel 4 disimpulkan bahwa pada variabel pendapatan premi (PP) dari 16 sampel pada perusahaan Asuransi Jiwa selama pada tahun 2018-2021 yang memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0,892 dan untuk nilai terbesar (maksimum) sebesar 2,627. Dengan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki oleh variabel pendapatan premi sebesar 0,10497 dan adapun nilai standar deviasi pada variabel pendapatan premi sebesar 0,528667. Untuk variabel selanjutnya yaitu Profitabilitas (ROA) Berdasarkan hasil pada uji statistik deskriptif pada tabel 4 disimpulkan bahwa pada variabel profitabilitas (ROA) dari 16 sampel pada perusahaan Asuransi Jiwa selama pada tahun 2018-2021 yang memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0,073 dan untuk nilai terbesar (maksimum) sebesar 0,077. Dengan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki oleh variabel profitabilitas sebesar 0,02805 dan adapun nilai standar deviasi pada variabel profitabilitas sebesar 0,035201.

Analisis Data Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Dibawah ini merupakan tabel hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh setelah dilakukannya transformasi data sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51274884
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.101
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

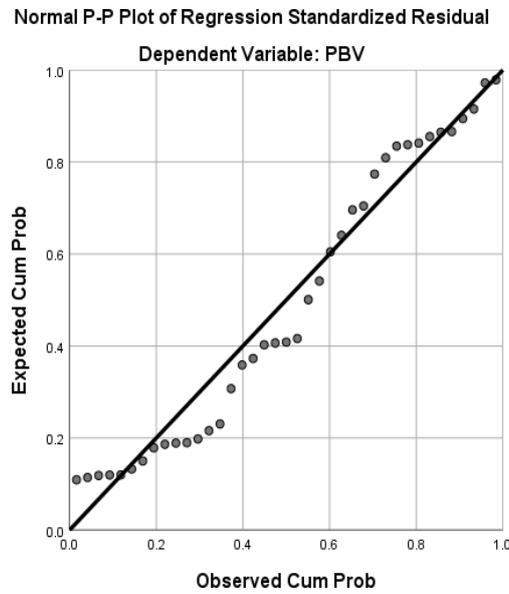
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan hasil tabel 2 dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,060 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga data layak digunakan untuk penelitian. Untuk menguatkan bahwa model regresi berdistribusi normal maka dilakukan analisis grafik *p*-plot sebagai berikut:



Gambar 1
 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik *Probability Plot*
 Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan gambar 2 diatas analisis grafik *probability plot*, menunjukkan bahwa pola titik-titik pada grafik tersebut berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat di simpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PP	.958	1.044
ROI	.685	1.460
ROA	.676	1.480

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 3 hasil uji multikolinearitas pada setiap variabel menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka data dari hasil uji multikolinearitas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.570 ^a	.325	.268	.534272	.847

a. Predictors: (Constant), ROA, PP, ROI

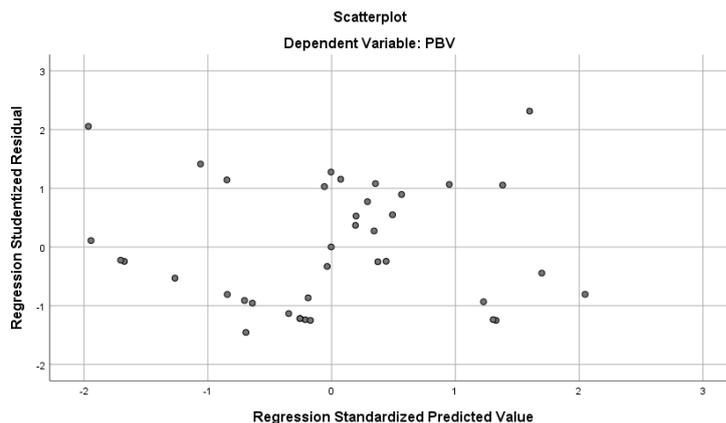
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai pada Durbin-Watson (DW) berkisaran antara -2 sampai 2 ($-2 < 0,847 < 2$). Dengan begitu dapat diartikan bahwa model regresi yang telah digunakan pada penelitian ini telah bebas autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil nilai uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan pola grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik Scatter Plot
Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan pada gambar 2 menunjukkan hasil bahwa titik-titiknya menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat atau terbentuk pola tertentu pada varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Maka dapat disimpulkan hasil dari uji ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Model 1

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen pendapatan premi, hasil investasi, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Model persamaan analisis linear berganda sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.913	.114		8.029	.000
	ROI	.003	.001	.455	2.713	.010
	PP	-.172	.168	-.145	-1.026	.312
	ROA	-12.191	2.995	-.687	-4.070	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan pada tabel 5 hasil analisis linear berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,913 - 0,172 PP + 0,003 ROI - 12,191 ROA + e$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti berikut: B dengan konstanta (α) adalah 0.913, nilai PP (β_1) adalah -0.172 dengan begitu dapat menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi dan nilai perusahaan memiliki hubungan negatif, nilai ROI (β_2) adalah 0.003 dengan begitu dapat menunjukkan bahwa hasil investasi dan nilai perusahaan memiliki hubungan positif, dan untuk nilai ROA (β_3) adalah -12.191 dengan begitu dapat menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda Model 2

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen pendapatan premi dan hasil investasi terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan variabel moderasi profitabilitas. Model persamaan analisis linear berganda sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.016	.114		8.927	.000
	ROI	.004	.001	.555	2.764	.009
	PP	-.488	.194	-.413	-2.522	.017
	ROA	-11.754	2.868	-.663	-4.099	.000
	ROA_ROI	-.041	.022	-.298	-1.838	.075
	ROA_PP	24.751	10.947	.391	2.261	.030

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan pada tabel 6 hasil analisis linear berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1PP + \beta_2HI + \beta_3PF + \beta_4PP.PF + \beta_5HI.PF + e$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti berikut: kolom B dengan konstanta (α) adalah 1,016, nilai PP (β_1) adalah -0.488 dengan begitu dapat menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi dan nilai perusahaan memiliki hubungan negatif, nilai ROI (β_2) adalah 0.004 dengan begitu dapat menunjukkan bahwa hasil investasi dan nilai perusahaan memiliki hubungan positif, dan untuk nilai ROA (β_3) adalah -11.754 dengan begitu dapat menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan. Selanjutnya untuk nilai pendapatan premi dan profitabilitas sebagai variabel moderasi (β_4) adalah 24,751 dengan begitu dapat menunjukkan bahwa pendapatan premi dan profitabilitas sebagai variabel moderasi memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, nilai hasil investasi dan profitabilitas sebagai variabel moderasi (β_5) adalah -0,041 dengan begitu dapat menunjukkan bahwa hasil investasi dan profitabilitas sebagai variabel moderasi memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) memiliki tujuan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai R² berkisar antara 0 sampai 1, maka artinya semakin mendekati 1 hubungan variabel independen terhadap dependen semakin kuat. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R²) sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.268	.534272

a. Predictors: (Constant), ROA, PP, ROI

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Pada uji model 1 diatas R square memiliki nilai sebesar 0,325 atau biladipersenkan sebesar 32,5%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variasi pada variabel nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan premi (PP), hasilinvestasi (ROI) dan profitabilitas (ROA) sebesar 32,5%. Sisanya dapat dijelaskan oleh variabel di luar persamaan regresi.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R square) Persamaan 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.399	.484149

a. Predictors: (Constant), ROA_PP, ROA_ROI, ROA, PP, ROI

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Pada uji model 2 diatas *R square* memiliki nilai sebesar 0,478 atau bila dipersenkan sebesar 47,8%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variasi pada variabel nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan premi (PP), hasil investasi (ROI) dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi sebesar 47,8%. Sisanya dapat dijelaskan oleh variabel di luar persamaan regresi.

Uji Kelayakan F

Uji F digunakan untuk melihat seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil uji F model seperti pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Uji F Model 1
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.820	3	1.607	5.629	.003 ^b
	Residual	9.991	35	.285		
	Total	14.811	38			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, PP, ROI

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan pada tabel 9 merupakan hasil dari uji kelayakan model (Uji F), dapat memperlihatkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,629 dengan nilai signifikan 0,003 yang dimana nilai signifikasinya 0,05. Maka, dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yang dimana variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10
Hasil Uji F Model 2
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.076	5	1.415	6.037	.000 ^b
	Residual	7.735	33	.234		
	Total	14.811	38			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA_PP, ROA_ROI, ROA, PP, ROI

Sumber: Data Sekunder 2023 (Diolah)

Berdasarkan pada tabel 9 merupakan hasil dari uji kelayakan model (Uji F), dapat memperlihatkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,037 dengan nilai signifikan 0,000 yang dimana nilai signifikasinya 0,05. Maka, dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yang dimana variabel pendapatan premi, hasil investasi, dan profitabilitas sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali,2018). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil uji t seperti pada tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Uji t Model 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.913	.114		8.029	.000
	ROI	.003	.001	.455	2.713	.010
	PP	-.172	.168	-.145	-1.026	.312
	ROA	-12.191	2.995	-.687	-4.070	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan hasil pada tabel 11 dapat dijelaskan sebagai berikut: pendapatan premi (PP) memiliki nilai t hitung -1,026 dan koefisien β yang dapat diperoleh sebesar -0,172 dengan memiliki tingkat signifikan 0,312. Dimana hasil pada pengujian tersebut telah menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi memiliki nilai negatif dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,312 > 0,05$). Maka H_1 ditolak bahwa pendapatan premi (PP) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil investasi (ROI) memiliki nilai t hitung 2,713 dan koefisien β yang dapat diperoleh sebesar 0,003 dengan memiliki tingkat signifikan 0,010. Dimana hasil pada pengujian tersebut telah menunjukkan bahwa variabel hasil investasi memiliki nilai positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,010 < 0,05$). Maka H_2 diterima bahwa hasil investasi (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung -4,070 dan koefisien β yang dapat diperoleh sebesar -12,191 dengan memiliki tingkat signifikan 0,000. Dimana hasil pada pengujian tersebut telah menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai negatif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_3 ditolak bahwa hasil investasi (ROI) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 12
Hasil Uji t Model 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.016	.114		8.927	.000
	PP	-.488	.194	-.413	-2.522	.017
	ROI	.004	.001	.555	2.764	.009
	ROA	-11.754	2.868	-.663	-4.099	.000
	ROA_PP	24.751	10.947	.391	2.261	.030
	ROA_ROI	-.041	.022	-.298	-1.838	.075

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2023 (Diolah)

Berdasarkan hasil pada tabel 12 dapat dijelaskan sebagai berikut: pendapatan premi (PP) t hitung -2,522 dan koefisien β yang dapat diperoleh sebesar -0,488 dengan memiliki tingkat signifikan 0,017. Dimana hasil pada pengujian tersebut telah menunjukkan bahwa

variabel pendapatan premi memiliki nilai negatif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,017 < 0,05$). Maka H_1 ditolak bahwa pendapatan premi (PP) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil investasi (ROI) memiliki nilai t hitung 2,264 dan koefisien β yang dapat diperoleh sebesar 0,004 dengan memiliki tingkat signifikansi 0,009. Dimana hasil pada pengujian tersebut telah menunjukkan bahwa variabel hasil investasi memiliki nilai positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Maka H_2 diterima bahwa hasil investasi (ROI) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung -4,099 dan koefisien β yang dapat diperoleh sebesar -11,754 dengan memiliki tingkat signifikansi 0,000. Dimana hasil pada pengujian tersebut telah menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai negatif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_3 ditolak bahwa hasil investasi (ROI) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas (ROA) memoderasi pendapatan premi (PP) memiliki nilai t hitung 2,261 dan koefisien β yang dapat diperoleh sebesar 24,751 dengan memiliki tingkat signifikansi 0,030. Dimana hasil pada pengujian tersebut telah menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi memiliki nilai positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,030 < 0,05$). Maka H_4 diterima bahwa pendapatan premi (PP) dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas (ROA) memoderasi hasil investasi (ROI) memiliki nilai t hitung -1,838 dan koefisien β yang dapat diperoleh sebesar -0,041 dengan memiliki tingkat signifikansi 0,075. Dimana hasil pada pengujian tersebut telah menunjukkan bahwa variabel hasil investasi dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi memiliki nilai negatif dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,075 > 0,05$). Maka H_5 ditolak bahwa hasil investasi (ROI) dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Nilai perusahaan

Pembayaran wajib yang harus dilakukan oleh pihak tertanggung secara teratur sesuai dengan perjanjian terhadap pihak penanggung yang telah di sepakati di awal, hal tersebut dapat kita sebut sebagai pendapatan premi. Dengan begitu pendapatan premi merupakan suatu pemasukan yang dapat dibidang cukup penting untuk suatu perusahaan asuransi jiwa. Oleh karena itu, dengan besar kecilnya pendapatan premi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil parameter individu (uji t) variabel pendapatan premi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat diketahui nilai koefisiennya yaitu -0,488 dengan nilai signifikansi 0,017 yang dimana terdapat nilai signifikansinya sebesar 0,05 ($0,017 < 0,05$). Dengan adanya koefisien regresi sebesar -0,488 yang bertanda negatif maka dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak sehingga pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Signaling theory menjelaskan bahwa bagaimana suatu perusahaan dapat mengirimkan sinyal positif atau negatif terhadap pihak eksternal dalam suatu perusahaan. Dengan adanya sinyal positif maka perusahaan dapat menunjukkan adanya kinerja yang baik, dengan begitu investor akan mendapatkan berita baik. Namun, bila sebaliknya apabila terdapat sinyal negatif maka dapat diketahui bahwa adanya kinerja yang kurang baik pada perusahaan, dengan begitu investor akan mendapatkan berita buruk.

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Pada dasarnya perusahaan asuransi telah memiliki suatu kebutuhan dari Penghasilan investasi yang tinggi yang dapat diperoleh dari asset-aset yang perusahaan miliki (Palupi, 2006). Dengan adanya pengelolaan investasi yang baik akan dapat mengakomodasi tingkat resiko investasi yang dimana dapat ditoleransi oleh perusahaan dengan adanya hasil investasi yang sesuai yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai

perusahaan terhadap investor. Berdasarkan hasil parameter individu (uji t) variabel hasil investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dapat diketahui nilai koefisiennya yaitu 0,004 dengan nilai signifikan 0,009 yang dimana terdapat nilai signifikasinya sebesar 0,05 ($0,009 < 0,05$). Dengan adanya koefisien regresi sebesar 0,004 yang bertanda positif maka dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima sehingga hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi hasil investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Seperti yang telah diketahui bahwa signaling theory telah memberikan penjelasan tentang perusahaan mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal berupa sinyal positif atau negatif. Dengan begitu investor akan dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait dengan kabar positif atau negatif yang akan didapatkan terkait dengan hasil investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian dari variabel hasil investasi ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Adelia, Sri, dan Alfiatul (2022) yang mengungkapkan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini akan membuktikan apakah variabel pendapatan premi akan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan dengan adanya variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis dari *Moderated Regression Analysis* (MRA), dapat diketahui nilai koefisiennya yaitu 24,751 dengan nilai signifikan 0,030 yang dimana terdapat nilai signifikasinya sebesar 0,05 ($0,030 < 0,05$). Dengan adanya koefisien regresi sebesar 24,751 yang bertanda positif maka dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh pendapatan premi terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu dapat diartikan bahwa H_3 profitabilitas mampu memoderasi pendapatan premi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini akan membuktikan apakah variabel hasil investasi akan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan dengan adanya variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis dari *Moderated Regression Analysis* (MRA), dapat diketahui nilai koefisiennya yaitu -0,041 dengan nilai signifikan 0,075 yang dimana terdapat nilai signifikasinya sebesar 0,05 ($0,075 > 0,05$). Dengan adanya koefisien regresi sebesar -0,041 yang bertanda negatif maka dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_4 profitabilitas tidak mampu memoderasi hasil investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hasil investasi terhadap nilai perusahaan. Maka dengan ada atau tidak adanya profitabilitas tidak mampu mempengaruhi investor untuk melakukan investasi. Karena investor hanya akan melihat tingkat pengembalian yang telah di investasikannya kepada perusahaan tersebut. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh Elfa (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hasil investasi terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut: (1) pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

(3) profitabilitas mampu memoderasi pendapatan premi terhadap nilai perusahaan, (4) profitabilitas tidak mampu memoderasi hasil investasi terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan pada penelitian sebelumnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini: (1) Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 merupakan suatu sampel pada penelitian yang terbatas. Untuk penelitian tambahan, peneliti pada selanjutnya dapat memperpanjang jangka waktu atau dapat juga dengan menambah ukuran sampel, (2) Pada tahun 2018-2021, jumlah penelitian pada perusahaan Asuransi Jiwa memiliki 64 data yang memenuhi kriteria. Namun ada ditemukannya nilai etreme dalam 64 data tersebut. Maka dapat dilakukannya outlier yang memiliki tujuan untuk dapat mengurangi jumlah data yang berdistribusi normal menjadi 39 data, (3) Dalam kendala yang didapatkan selama penyusunan penelitian ini adalah kebutuhan pada data numerik dan penggunaan operasi aritmatika pada analisis. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan waktu tambahan dalam menghitung data.

Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut: (1) Bagi Perusahaan, menurut penemuan pada penelitian pendapatan premi berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan pada perusahaan Asuransi Jiwa, (2) Bagi calon investor, sebelum melakukan investasi akan lebih baik apabila calon investor dapat menganalisis keuangan pada perusahaan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak varian variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jika peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian serupa, maka mereka hanya perlu menggunakan data yang lebih luas agar dapat menemukan atau mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S. dan Alfiatul. 2022. Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Tingkat Suku Bunga (BI RATE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2020. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Palupi, M. J. 2006. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Bukti Empiris pada Bursa Efek Jakarta. *Jurnal*. Jakarta
- Franita, R. 2016. Analisa Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 1, 88-93. Jakarta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Sembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, S. 2006. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. AMP YPKN, Yogyakarta
- Jugiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi IV. Badan Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Noerirawan, M. R. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 1.
- Reilly, F. dan Brown, K. C. 2003. *Investment Analysis and Portofolio Manajemen*. Edisi 7. USA.
- Soeisno, D. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Badan Penerbit Salenba Empat. Jakarta.
- Spence, M. 1973. *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3): 355-374.

Sula, M.S. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional Cet.* Badan Penerbit Gema Insani. Jakarta.